

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi secara umum diartikan sebagai “*a body of methods and rules followed in science or discipline*”. Secara estimologi, teknik (metode) berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*” yang mempunyai makna cara atau jalan yang ditempuh. Dalam hal ilmiah, metode adalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi tujuan ilmu.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan kredibel, maka didalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana penelitian ini bersumber dari kepustakaan, baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, maupun literature yang lain, dengan tujuan mencari data, konsep, teori teori, dan juga hal lain yang dirasa relevan dengan tujuan pencapaian hasil penelitian yang akan dilakukan.

Untuk mendukung penelitian ini, maka akan digunakan pendekatan kualitatif wacana analisis kritis (*Critical Discourse Analisis/CDA*), yakni diartikan menjadi pernyataan-pernyataan yang tidak hanya mempresentasikan, mengkonstruksi, dan membentuk entitas dan relasi antara manusia. Pemahaman dasar CDA adalah wacana tidak dipahami sebagai objek studi bahasa. Penggunaan bahasa pada analisis tentang kritis selain dalam teks pula dalam konteks bahasa menjadi indera yang dipakai buat tujuan dan praktik eksklusif termasuk praktik ideologi. *Critical Discourse Analisis/CDA* memperhatikan bentuk penggunaan bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial.²

Praktik sosial pada CDA bila dicermati mengakibatkan interaksi dialektis antara insiden diskursif eksklusif menggunakan situasi. Institusi, dan struktur sosial. Konsep ini

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 12.

² Hamzah, 91.

melihat praktik wacana yang sanggup jadi menampilkan pengaruh pengaruh ideologi. Artinya tentang bisa menghasilkan interaksi kekuasaan yang imbang diantara kelas sosial, laki laki dan perempuan, kelompok lebih banyak didominasi dan minoritas. Kemudian disparitas-disparitas yang terdapat dipresentasikan pada praktik sosial. Mengambil pendapat berdasarkan Fairclough, tentang analisis kritis merupakan sebagaimana bahasa sebagai penyebab kelompok sosial yang ada bertarung dan mengajukan ideology masing masing.³ Karakteristik penting dalam wacana kritis sebagai berikut:

1. Tindakan, wacana dapat dipahami sebagai tindakan, yaitu mengasosiasikan wacana sebagai bentuk interaksi. Wacana dalam konsep ini, dilihat sebagai sesuatu yang bertujuan apakah untuk mendebat, mempengaruhi, membujuk, menyangga, bereaksi atau yang lainnya.
2. Konteks, mempertimbangkan konteks misalnya latar, situasi, peristiwa, dan kondisi. Titik perhatiannya merupakan analisis tentang mendeskripsikan teks dan konteks secara beserta pada proses komunikasi
3. Historis, menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu, tanpa menyertakan konteks historis maka analisis historis tidak dapat dipahami.
4. Kekuasaan, mempertimbangkan elemen kekuasaan, karena wacana dalam bentuk teks, percakapan, ataupun tidak dipandang sebagai sesuatu yang wajar atau netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan.⁴

Semua karakteristik penting dari analisis wacana kritis membutuhkan pendekatan untuk memberikan penjelasan bagaimana wacana di kembangkan maupun dapat mempengaruhi masyarakat umum.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu akun *Facebook* kaum Wahabi yang bernama Manhaj salaf. Dan salah satu postingan kaum Wahabi tentang larangan melakukan tradisi Mitoni yang diupload pada tanggal 9 oktober 2021, pada postingan tersebut

³ Hamzah, 100.

⁴ Hamzah, 100.

telah mendapatkan 236 like, 29 komen, dan 115 kali dibagikan. Akun *Facebook* manhaj salaf telah memiliki pengikut sebanyak 40.607 ribu.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni bersumber dari berbagai literatur kepustakaan yang terkait dengan objek penelitian. Sumber penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini berasal dari postingan akun *Facebook* kaum Wahabi yang berisikan hadis dan larangan untuk melaksanakan tradisi Mitoni yang menjadi pokok penelitian. Kemudian menggunakan kitab-kitab hadis sebagai rujukan yaitu Shahih Muslim karya Imam Muslim, *Bulugul Maram*, *Ibanatul Ahkam Syarah Bulugul Maram*, dan beberapa kitab lainnya yang relevan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari beberapa buku ataupun jurnal penelitian yang berkaitan dengan wacana dalam konteks keagamaan yaitu Analisis wacana dakwah dikampung muslim Bali oleh Ni Luh Nyoman Seri Malini, jurnal, artikel, dan *website* yang relevan dengan fokus penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai data berupa catatan, buku, jurnal, kitab, ataupun literatur lainnya yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang terkait penelitian. Melakukan pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Melakukan pelacakan hadis yang digunakan kaum Wahabi dalam mengkritisi tradisi Mitoni dan menganalisis pemahaman yang mereka bangun, dan mengumpulkan data dari akun *Facebook* kaum Wahabi yang bernama manhaj salaf.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana kritis (CDA) model Pierre Bourdieu yakni (Habitus x Modal) + Ranah = Praktik. Praktik, dalam pikiran Bourdieu, merupakan produk relasi habitus dan ranah, di mana di dalam ranah terdapat pertarungan, kekuatan-kekuatan serta orang yang banyak memiliki modal, serta orang yang tidak memiliki modal. Sehingga akan muncul wacana dominan pada orang-orang yang memiliki modal. Serta menganalisis pemahaman hadis kaum Wahabi terhadap tradisi.

